

RINGKASAN

Fikriansyah (08320200099). Model Akses Pangan Rumahtangga Petani Pada Tipe Agroekosistem Persawahan di Kabupaten Luwu (Studi Kasus Pada Petani di Desa Sampa, Kecamatan Bajo). Dibawah bimbingan Bapak Mais Ilsan dan Ibu Rismaladewi Maskar.

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya bagian dari hak asasi manusia yang sudah dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, hal ini sebagai dasar komponen dasar untuk mejudukan sumber daya manusia yang berkualitas. Rumahtangga petani membutuhkan akses untuk mencapai fasilitas dan pelayanan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar sosial ekonomi sehingga mampu hidup sejahtera dan lebih produktif. Oleh karena itu, akses merupakan hal yang penting dalam mencapai kesejahteraan hidup seseorang termasuk akses terhadap pangan. Akses rumahtangga terhadap pangan sangat dipengaruhi oleh pendapatan rumahtangga. Pendapatan rumahtangga dapat dijadikan indikator bagi ketahanan pangan rumahtangga karena pendapatan merupakan salah satu kunci utama bagi rumahtangga untuk mengakses pangan

Penelitian ini bertujuan untuk 1.) Menganalisis tingkat akses pangan rumahtangga petani berdasarkan pada tipe agroekosistem persawahan di Desa Sampa, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu. 2.) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi akses pangan rumahtangga petani pada tipe agroekosistem persawahan di Desa Sampa, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu. 3.) Menganalisis model akses pangan rumahtangga petani pada tipe agroekosistem persawahan di Desa Sampa, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu.. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sampa, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu. Penentuan lokasi tersebut dilakukan dengan sengaja (Purposive), dengan dasar pertimbangan sebagian besar petani padi sawah di Desa Sampa, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2024 di Desa Sampa. Populasi sebanyak 507 rumahtangga petani dan sampel sebanyak 100 responden rumahtangga. Penelitian ini menggunakan analisis data, analisis tingkat akses

pangan, analisis akses fisik, analisis akses ekonomi, analisis akses sosial, analisis Smart PLS-SEM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. 1). Tingkat akses pangan rumahtangga petani pada tipe agroekosistem persawahan di Desa Sampa, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu memiliki nilai akses fisik diperoleh nilai rata-rata sebesar 58,32 berada pada kategori agak rawan pangan, akses ekonomi diperoleh rata-rata sebesar 58,07 berada pada kategori agak rawan pangan dan akses sosial diperoleh rata-rata sebesar 83,8 berada pada kategori agak tahan pangan. Sehingga nilai rata-rata tingkat akses pangan sebesar 66,73 berada pada kategori agak rawan pangan. 2). Faktor-faktor yang mempengaruhi akses pangan rumahtangga petani pada tipe agroekosistem persawahan di Desa Sampa, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu yakni akses fisik dan akses ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akses pangan, dan akses sosial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap akses pangan. 3). Model akses pangan rumahtangga pada tipe agroekosistem persawahan di Desa Sampa, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu diperoleh nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0,886 yang diartikan tergolong kuat. Model akhir akses pangan rumahtangga pada tipe agroekosistem persawahan Terdiri dari akses fisik (X1) yaitu, jarak tempuh (X1.1), kondisi jalan (X1.2) dan jenis kendaraan (X1.3), akses ekonomi (X2) yaitu, pendapatan kepala keluarga (X2.1) dan alokasi pendapatan untuk non pangan (X2.5), akses sosial (X3) yaitu, bantuan pangan pemerintah (X3.1) dan bantuan pangan rumahtangga tetangga (X3.2), akses fisik (Y1), akses ekonomi (Y2).

Kata Kunci: Akses Pangan, Rumahtangga Petani, Smart PLS-SEM.